

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan, bagian pembelian merupakan suatu bagian yang sangat penting, karena aktivitas pembelian merupakan aktivitas yang penting dan sangat menentukan bagi aktivitas selanjutnya, yaitu aktivitas produksi. Apabila aktivitas pembelian terganggu, maka akan mengganggu aktivitas produksi. Sistem akuntansi pembelian memegang peranan yang penting dalam setiap perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang mempunyai ruang lingkup luas dan melibatkan banyak orang di dalamnya. Sistem informasi akuntansi khususnya pembelian harus dapat menciptakan sistem informasi yang mutakhir mengenai barang, harga, kualitas, pemasok juga harus dapat menciptakan pengendalian intern yang memadai untuk mengamankan pembelian. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menjadi alat bantu bagi manajemen dalam menyediakan informasi yang tepat, cepat, dan juga dapat dipercaya khususnya mengenai kegiatan pembelian bahan baku di dalam perusahaan. Selain itu, sistem akuntansi pembelian yang memadai juga dapat menunjang efektivitas pengendalian intern pembelian bahan baku. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian akan menunjang pengendalian intern yang memadai, sehingga aktivitas pembelian dapat terkendali dengan efektif dan penyerahan bahan baku tepat waktu sesuai dengan jadwal produksi.

Sesuai dengan uraian yang di atas, penulis melakukan penelitian mengenai pembelian bahan baku yang menunjang kelancaran proses produksi yang diterapkan PT X, yang berlokasi di Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, dan waktu mengumpulkan data digunakan studi lapangan dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT X telah menerapkan sistem pembelian bahan baku dengan memadai yaitu dengan menerapkan pembelian bahan baku yang dapat mendukung ketepatan kuantitas, kualitas, dan waktu pengiriman bahan baku, yang dilakukan dengan cara pembelian dengan sistem *reorder point*, membuat laporan persediaan dari gudang, perencanaan dan perhitungan bahan baku yang benar, *checking* pada waktu penerimaan barang, informasi mengenai jumlah persediaan yang akurat, pembelian bahan baku yang dilaksanakan tepat waktu, menerapkan struktur pengendalian intern yang baik dalam setiap prosedur yang berhubungan dengan pembelian bahan baku, serta adanya kebijakan perusahaan dalam kegiatan pembelian bahan baku.

Dari hal-hal di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peran yang sangat penting dari sistem informasi pembelian bahan baku untuk menunjang kelancaran proses produksi serta tercapainya penyerahan bahan baku yang tepat waktu dan optimalisasi persediaan bahan baku pada PT X.

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, aktivitas pembelian bahan baku, Penyerahan bahan baku yang tepat waktu dalam jumlah yang memadai.

ABSTRACT

In a company, the purchase is a part which is very important, because the activity of purchase is very important and determine the next activity, which is called as the activity of production. If the activity of purchase is disturbed, it will disrupt the activity of production. Purchase accounting system holds an important role in any company, especially for companies that have a broad scope and involve more people in it. Accounting information system, especially the purchase of the system must be able to create up-to-date information about the goods, price, quality, suppliers must also be able to create an adequate internal control to secure the purchase. Accounting information system which is adequate can be a tool for management to provide accurate information, quickly, and can also be trusted, especially on the activities of purchase of raw materials in the company. In addition, the purchase of the accounting system which is adequate can support the effectiveness of internal control the purchase of raw materials. With the purchase of the accounting system will support an adequate internal control, so that activities of purchase can be restrained effectively and delivery of raw materials on time in accordance with production schedule.

In accordance with the description above, the author do the research on the internal control of the purchase of raw materials that are applied by PT. X, which is located in Bandung. Method used is descriptive analysis method, and the time to collect data and used on field studies and literature studies.

Based on the results of research can be concluded that PT. X has implemented internal control structure that is adequate to implement the internal control of the purchase of raw materials that can support the accuracy of the quantity, quality, and time of delivery of raw materials, made with the purchase of the system *re-order point*, make an inventory report from the warehouse, planning and calculation of the correct raw materials, *checking* the time on receipt of goods, information on the amount of accurate inventory, the purchase of raw materials that were held on time, apply the good internal control structure in every procedure related to the purchase of raw materials, and the company policy in the purchase of raw materials.

From the things above can be concluded that there is a very important role of information systems control the purchase of raw materials in supporting the achievement of delivering raw materials on time and optimizing the supply of raw materials on the PT. X.

Keywords: Accounting information systems, Control of internal activities of purchase of raw materials, Delivery of raw materials on time and in sufficient number.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA	
PEMIKIRAN.....	...6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1.1 Pengertian Sistem.....	6
2.1.1.2 Pengertian Sistem Informasi.....	6

2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2 Pengendalian Intern.....	7
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	7
2.1.2.2 Unsur-unsur Pengendalian Intern.....	9
2.1.2.3 Klasifikasi Pengendalian Intern.....	17
2.1.2.4 Peranan Pengendalian Intern.....	19
2.1.2.5 Keterbatasan Pengendalian Intern.....	20
2.1.2.6 Pertimbangan Pengendalian Intern Dalam Perencanaan Audit.....	22
2.1.2.7 Pemahaman Atas Pengendalian Intern.....	25
2.1.3 Pembelian.....	26
2.1.3.1 Pengertian dan Tujuan Pembelian yang Efektif.....	26
2.1.3.2 Tanggung Jawab dan Tugas Bagian Pembelian.....	29
2.1.3.3 Pengendalian Intern Atas Siklus Pembelian.....	30
2.1.4 <i>Just In Time</i>	35
2.1.4.1 Pengertian <i>Just In Time</i>	35
2.1.4.2 Keuntungan dan Kerugian Penerapan <i>JIT</i> <i>Purchasing</i>	36
2.2 Rerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODA PENELITIAN.....	39
3.1 Objek Penelitian.....	39
3.1.1 Sejarah dan Latar Belakang Perusahaan.....	39
3.1.2 Struktur Organisasi serta Uraian Tugas.....	40
3.1.3 Aktivitas Usaha Perusahaan.....	47

3.2 Metoda Penelitian.....	47
3.2.1 Metoda Pengumpulan Data.....	47
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelian.....	50
4.2 Pembahasan Atas Struktur Organisasi dan Uraian Tugas pada PT. X....	52
4.3 Pembahasan Atas Prosedur Kegiatan Pembelian Bahan Baku PT. X....	56
4.3.1 Pembahasan Atas Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku...57	
4.3.2 Pembahasan Atas Prosedur Pembelian Bahan Baku.....	59
4.3.3 Pembahasan Atas Prosedur Penerimaan dan Retur Bahan Baku....	62
4.3.4 Pembahasan Atas Prosedur Pencatatan dan Pembayaran.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku.....	66
Gambar 2 <i>Flowchart</i> Rekomendasi Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku.....	67
Gambar 3 <i>Flowchart</i> Prosedur Pembelian Bahan Baku.....	68
Gambar 4 <i>Flowchart</i> Rekomendasi Prosedur Pembelian Bahan Baku.....	69
Gambar 5 <i>Flowchart</i> Prosedur Penerimaan dan Retur Bahan Baku.....	71
Gambar 6 <i>Flowchart</i> Rekomendasi Prosedur Penerimaan dan Retur Bahan Baku.....	75
Gambar 7 <i>Flowchart</i> Prosedur Pencatatan dan Pembayaran.....	78
Gambar 9 <i>Flowchart</i> Rekomendasi Prosedur Pencatatan dan Pembayaran..	79